



Gerakan Sepekan di Rumah Perlu Diterapkan untuk Kurangi Kasus Covid-19

TAJUK

Pemda DIY meminta masyarakat untuk tetap di rumah dan tidak bepergian jika tidak terlalu penting karena penularan Covid-19 di Bumi Mataram kian masif. Bahkan per 29 Juni 2021, Pemda DIY menyampaikan terjadi penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 850 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 59.567 kasus.

Penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 ini terbanyak dari Sleman 284 kasus, disusul Bantul 272 kasus, Jogja 188 kasus, Kulonprogo 64 kasus, dan Gunungkidul 42 kasus. Penambahan kasus positif ini berdasarkan pemeriksaan sampel harian sebanyak 2.377 sampel dan orang yang diperiksa sebanyak 2.535 orang. Total sampel yang diperiksa 346.683 dan total orang diperiksa 320.741 orang.

Catatan kasus yang tidak perlu dibangga-banggakan apabila dibandingkan dengan daerah lain yang mungkin kasusnya lebih tinggi. Catatan kasus yang semestinya melecut Pemda DIY untuk lebih tegas lagi dalam menekan penyebaran kasus Covid-19. Apalagi, sudah berulang kali DIY mencatatkan kasus-kasus positif baru yang lebih banyak dibanding sebelum-sebelumnya. Pemecahan rekor kasus baru bahkan bisa berlangsung beberapa kali dalam sepekan terakhir ini.

Diam di rumah adalah pencegahan dan bagian dari disiplin proses mengurangi mobilitas, seperti gerakan di rumah saja yang digaungkan Pemerintah Kabupaten Sleman lewat surat edaran bernomor 443/01745.

Surat edaran itu isinya meminta warga di Kabupaten Sleman untuk berdiam di rumah selama kurun waktu tujuh hari. Gerakan *#DiRumahAja* yang semestinya harus digaungkan lebih masif. Tak cuma di Sleman tetapi perlu diterapkan di seluruh DIY apabila ingin mengurangi tingkat penyebaran Covid-19.

Tidak keluar rumah jika tidak perlu dan bukan sedang bekerja adalah cara pencegahan terbaik.

Dengan banyak diam di rumah berarti mengurangi interaksi dan mencegah penyebaran Covid-19. Kini strategi kampanye proses penekanannya harus diubah, dan diutamakan di rumah saja.

Terlebih dengan mulai kewalahannya rumah sakit harusnya menjadi perhatian. Maka tak heran jika para nakes di RS Panti Rapih meminta agar pemerintah menerapkan *lockdown* guna menekan bertambahnya angka kasus Covid-19 di DIY.

Menyikapi hal ini, pemerintah harusnya segera mengambil langkah yang tepat dan strategis. Salah satu upaya yang hendaknya bisa dilakukan pemerintah adalah *lockdown* atau minimal gerakan sepekan di rumah.

Ketimbang seperti saat ini, aturan yang dilanggar dan penegakannya tidak ada. Selain itu ketegasan terhadap pelanggar proses juga harus ditegakkan. Tak ada salahnya meniru daerah tetangga macam Purworejo dan Boyolali, daerah tetangga di Jawa Tengah, jika memang itu baik.

1.
2.
3.

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005